

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh, guru layak mempunyai kesungguhan, terampil, untuk menumbuhkan seluruh kemampuan siswanya. Dari itu guru mempunyai kewajiban dalam mendidik siswanya. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab I Ketentuan Umum pasal I ayat (1) menjelaskan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Namun, pada kebenarannya guru belum efisien dalam mengajar, seperti pendekatan pembelajaran dan lain sebagainya yang menunjang pengembangan potensi siswa. Berdasarkan pada kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, menjadi kurang bermakna. Ketidak bermaknaan ini menjadikan siswa kurang mampu memecahkan masalah yang menjadikan hasil belajarnya rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa karena suasana pembelajaran yang masih monoton, yang menjadikan siswa pasif. Materi pelajaran yang disampaikan melalui ceramah, siswa cenderung merasa bosan dan kurang memahami materi apa yang diajarkan. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Hal tersebut dapat mengakibatkan kejenuhan dan menurunnya hasil belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tergapai secara optimal.

Diamati dari adanya hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM 75. Dari 21 siswa hanya 5 siswa yang mampu memenuhi KKM dan 16 siswa mendapatkan nilai di bawah 75. Untuk itu agar suasana pembelajaran menyenangkan siswa tidak merasakan bosan, guru mesti melakukan inovasi. Salah satunya menggunakan pendekatan belajar yang menarik perhatian siswa. Dengan harapan siswa akan lebih aktif mengikuti pembelajaran serta akan lebih memahami materi ajar yang akan disampaikan.

Akhir-akhir ini banyak berkembang berbagai model atau pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga berusaha membangun struktur kognitif dan afektif siswa. Pendekatan pembelajaran yang diadaptasikan dengan kemampuan siswa akan membangun struktur kognitif siswa dan dapat memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Dalam materi pembelajaran tematik peneliti menerapkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning*. Dengan harapan agar pembelajaran dapat lebih menarik, bermakna dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

‘Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan kehidupan mereka sehari-hari’ Nurhadi (dalam Rusman, 2018, hlm. 189).

Hal-hal yang telah diungkapkan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dengan mengambil judul:

Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Sahabat Kita.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa saat diterapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas V SDN Pangulah Selatan IV ketika proses pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN Pangulah Selatan IV setelah menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi peneliti:
  - a. Memberikan pengalaman dikemudian hari.
  - b. Dapat menambah pengetahuan tentang penerapan pendekatan CTL.
2. Manfaat bagi siswa:
  - a. Memperbaiki ragam belajar siswa dan siswa lebih aktif dalam proses belajar, sehingga proses belajar menyenangkan.
  - b. Meningkatkan hasil, keaktifan dan inovatif dalam pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita.
  - c. Dapat menambah pemahaman siswa.
  - d. Merubah dari segi pandangan siswa terhadap pelajaran tematik yang dianggap membosankan menjadi pelajaran yang menyenangkan dan mudah dimengerti dengan menggunakan pendekatan CTL.
3. Manfaat bagi guru:
  - a. Memiliki kompetensi dalam mempraktikkan pendekatan pembelajaran yang lebih beragam untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, sehingga berdampak pada pemahaman siswa.
4. Manfaat bagi sekolah:
  - a. Dapat dijadikan tumpuan dalam meningkatkan kompeten guru terutama bagi sekolah.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian ini dimulai dari bab I sampai bab V dan daftar pustaka.

Bab I merupakan bab pendahuluan meliputi: a) Latar belakang Penelitian, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) manfaat Penelitian, dan e) Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Merupakan studi pustaka meliputi: a) Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), b) Hasil Belajar, c) Pengembangan Materi Sub Tema 8, d) Penelitian yang Relevan.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi: a) Jenis Penelitian, b) Desain Penelitian, c) Lokasi dan Subjek Penelitian, d) Definisi Operasional, e) Prosedur Penilaian, f) Instrumen Penilaian, g) Teknik Pengumpulan Data, h) Teknik Analisis Data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: a) Deskripsi awal penelitian, b) Deskripsi Temuan Penelitian, c) Pembahasan.

Bab V merupakan penutup yang meliputi: a) Simpulan, b) Implikasi, dan c) Rekomendasi.